

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 3 PACITAN
KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

AFIF FATAYATUL HUSNA

G000140059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI MTs NEGERI 3 PACITAN KABUPATEN PACITAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AFIF FATAYATUL HUSNA

NIM: G000140059

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 3
PACITAN KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

Afif Fatayatul Husna

G000140059

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 16 Mei 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saifuddin, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN.0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atas pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 April 2019

Penulis



AFIF FATAYATUL HUSNA

NIM. G000140059

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI MTs NEGERI 3 PACITAN KABUPATEN PACITAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Abstrak

Proses pembelajaran membaca al-Qur'an berjalan kurang efektif. Salah satu penyebabnya yaitu banyaknya peserta didik yang masih kurang dalam kemampuan membaca al-Qur'an, kurangnya semangat peserta didik untuk belajar membaca al-Qur'an, kurangnya interaksi guru dengan peserta didik, ketidaktepatan dalam memilih metode pembelajaran serta ada jarak antara satu peserta didik dengan peserta didik lain. Kondisi seperti ini menyebabkan aktifitas belajar mengajar akan terasa menjenuhkan dan hanya menjadi rutinitas belaka. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan penelitian dengan menerapkan metode tutor sebaya dalam melaksanakan pembelajaran al-Qur'an dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Dengan demikian rumusan masalah yang dipaparkan yaitu bagaimana penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Pacitan Kabupaten Pacitan? Kemudian adakah peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Pacitan Kabupaten Pacitan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peranan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 3 Pacitan dan melihat adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa melalui metode tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa metode deskriptif deduktif, yaitu dengan mendeskripsikan data secara sistematis dan kemudian disesuaikan antara teori dan yang diperoleh. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan metode tutor sebaya berjalan dengan baik dan memiliki dampak baik dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 3 Pacitan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan presentase siswa yang mampu membaca al-Qur'an sebelum dan setelah penggunaan metode tersebut. Sebelum penggunaan metode tutor sebaya siswa yang mampu membaca al-Qur'an ada 56,66%, namun setelah penggunaan metode tutor sebaya pada siklus I meningkat menjadi 70% dan pada siklus II meningkat hingga menjadi 90%. Peningkatan tersebut sudah mencapai ketuntasan yang diinginkan yaitu sebesar 85%. Artinya metode tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Dengan demikian penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 3 Pacitan terbukti berhasil.

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Abstract

The learning process of reading the Qur'an runs less effectively. One reason is the number of students who are still lacking in the ability to read the Qur'an, lack of enthusiasm of students to learn to read the Qur'an, lack of teacher interaction with students, inaccuracy in choosing learning methods and there is a distance between one participant educate with other students. Such conditions cause teaching and learning activities to feel saturating and only become a routine. To overcome this problem, research was carried out by applying the method of peer tutoring in implementing Qur'an learning in the hope of being able to improve the ability to read the students' Qur'an. Thus the formulation of the problem presented is how to apply the peer tutoring method in improving the ability to read the Qur'an class VII students of Pacitan MTs state 3 in Pacitan Regency? Then is there an increase in the ability to read the Koran through peer tutoring methods in seventh grade students of Pacitan MTs state 3? The purpose of this study was to see at the application of peer tutoring methods in improving the ability to read al-Qur'an class VII students of Pacitan MTs state 3 and see an increase in the ability to read the al-Qur'an in students through the method. This study uses classroom action research with a cycle model. Each consists of 4 stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The technique of collecting data uses observation, interviews and documentation. This study uses a method of data analysis in the form of a deductive descriptive method, namely by describing the data systematically and then adjusted between the theory and the obtained. From the results of the study it was found that the application of the peer tutoring method went well and had a good impact in improving the ability to read al-Qur'an for seventh grade VII students at Pacitan MTs state 3. This can be seen from the comparison of the percentage of students who are able to read the al-Qur'an before and after the use of the method. Before using the peer tutoring method students who were able to read the Al-Qur'an were 56.66%, but after using the peer tutoring method in the first cycle it increased to 70% and in the second cycle it increased to 90%. This increase has reached the desired completeness, which is equal to 85%. This means that the method is very helpful student in improving the ability to read Al-Qur'an. Thus the application of peer tutoring methods in improving the ability to read al-Qur'an for seventh grade students of Pacitan MTs state 3 proved successful.

Key Words: Peer Tutoring, Al-Qur'an Reading Ability

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup yang ketika membacanya mendapat pahala dan bernilai ibadah, terlebih mempelajari, mendengarkan, mengajarkan, mengamalkan bahkan menghafalkannya.

Seperti sabda Rasulullah SAW:

Artinya: "sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Al-Bukhari: 5027).

Oleh karena itu mempelajari al-Qur'an sangatlah penting. Untuk dapat mempelajari al-Qur'an tentunya harus menempuh berbagai cara salah satunya adalah dengan membaca dan memahami arti yang terkandung dalam al-Qur'an tersebut. Agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar harus berusaha melalui pendidikan dan latihan-latihan. Dengan usaha tersebut maka seseorang akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap muslim. Namun kenyataannya kemampuan membaca al-Qur'an mayoritas umat Islam sangat kurang.

Sekarang ini banyak lembaga yang berdiri dalam rangka untuk memperkenalkan al-Qur'an kepada anak. Pendidikan membaca al-Qur'an sekarang bisa diperoleh bukan hanya dari Madrasah Diniyah (Madin) atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), akan tetapi disekolah formal seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) juga memberikan pembelajaran al-Qur'an.

Kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan interaktif antara guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar. Kegiatan belajar tersebut guru harus melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran. Kadang kala keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih sangat kurang. Kesalahan pemilihan metode menjadi salah satu penyebab kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal semacam ini tentu tidak menguntungkan dalam proses pembelajaran, untuk itu perlu adanya perbaikan. Dalam upaya perbaikan tersebut, khususnya dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, guru harus pandai dalam menentukan metode atau cara mengajar yang tepat serta menerapkannya dengan baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Penguasaan metode pembelajaran bagi setiap guru adalah sebuah

tuntutan yang harus dipenuhi sebagai sosok tenaga yang profesional kependidikan dan senantiasa harus dikembangkan secara terus menerus. Sebab pemilihan metode yang salah akan berpengaruh pada pencapaian yang akan diperoleh nantinya. Perlu disadari bahwa tidak ada satupun metode pembelajaran yang sepenuhnya sesuai untuk seluruh tujuan pembelajaran. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tertentu. Metode apapun yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik agar dapat menunjang pencapaian terhadap tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Metode tidak hanya menjadikan peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, metode juga penting dalam menentukan seberapa jauh peserta didik akan dapat menerima dan menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Untuk itu sebagai seorang guru di samping menguasai materi, diharapkan dapat menetapkan metode dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai dengan kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan pemahaman materi yang optimal bagi peserta didik.

Kenyataan yang terjadi di lapangan yaitu proses pembelajaran membaca al-Qur'an berjalan kurang efektif. Salah satu penyebabnya yaitu banyaknya peserta didik yang masih kurang dalam kemampuan membaca al-Qur'an, kurangnya semangat peserta didik untuk belajar membaca al-Qur'an, kurangnya interaksi guru dengan peserta didik, ketidaktepatan dalam memilih metode pembelajaran serta ada jarak antara satu peserta didik dengan peserta didik lain. Jarak inilah membuat proses belajar al-Qur'an tidak kondusif karena ada rasa sungkan, sikap egois dan tegang yang muncul akibat jarak tersebut. Kondisi seperti ini menyebabkan aktifitas belajar mengajar akan terasa menjenuhkan dan hanya menjadi rutinitas belaka.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru menerapkan metode yang digunakan untuk pembelajaran membaca al-Qur'an yaitu metode tutor sebaya. Dalam metode ini siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam membaca al-Qur'an dapat menjadi tutor bagi siswa lain yang belum mampu dalam membaca al-Qur'an. Disini guru berperan sebagai fasilitator dan pendamping. Guru

berperan memfasilitasi proses belajar dan membantu mengkondisikan siswa serta membantu dalam pembagian kelompok agar merata dan seimbang, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, guru juga berperan untuk mengamati proses pembelajaran dan menjadi tempat bertanya sekiranya ada yang belum jelas. Dalam metode ini bukan hanya siswa yang dituntut untuk aktif namun guru juga harus turut aktif supaya proses belajar membaca al-Qur'an berjalan dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran membaca al-Qur'an di MTs Negeri 3 Pacitan bahwasannya sebelum adanya penelitian ini, guru tersebut belum menggunakan metode tutor sebaya. Hal itu berdampak pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa masih sangat rendah. Selanjutnya guru bersama peneliti mencoba menerapkan metode tutor sebaya dengan harapan melalui metode tersebut kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Pacitan lebih meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Pacitan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2017/2018? Adakah peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Pacitan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2017/2018?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peranan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII MTs Negeri 3 Pacitan dan melihat adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa melalui metode tersebut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Tempat penelitian yaitu di MTs Negeri 3 Pacitan Kabupaten Pacitan. Adapun subjek dari penelitian yaitu Guru Al-Qur'an di MTs N 3 Pacitan dan siswa kelas VII MTs N 3 Pacitan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2017/2018.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa metode deskriptif deduktif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari penelitian dan kemudian disesuaikan dengan teori yang telah dijabarkan. Kemudian hasil analisis akan diuraikan dalam bentuk uraian naratif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penerapan metode tutor sebaya sudah berjalan dengan baik. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode tutor sebaya yang diterapkan oleh guru al-Qur'an hadist juga sudah sesuai dengan langkah-langkah baku yang ada pada teori. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu: Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang dan dalam setiap kelompok memiliki satu peserta didik yang menjadi tutor, guru membagi materi yakni Q.S Hud (11):17-18 kepada peserta didik untuk dibaca dengan tutor masing-masing kelompok, guru mengawasi jalannya proses membaca al-Qur'an, guru membimbing peserta didik yang masih kesulitan dengan metode tersebut.

Nilai kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIIA sebelum adanya penelitian masih sangat rendah. Dilihat dari hasil pencapaiannya yaitu hanya 17 orang dari 30 siswa yang mampu membaca al-Qur'an. Artinya hanya 56,66% siswa yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria yang diinginkan.

Dari data tersebut jelas bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an. Untuk itu guru mampu melakukan refleksi dan mencoba menerapkan metode tutor sebaya. Setelah menggunakan metode tersebut, kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIIA MTs Negeri 3 Pacitan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

Siklus I Hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa ada 21 siswa yang mampu membaca al-Qur'an. Artinya 70% siswa yang mampu membaca al-Qur'an. Hal ini mengalami adanya peningkatan di bandingkan dengan sebelumnya. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal. Untuk itu guru melakukan revisi dan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II Data yang diperoleh pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Dapat dilihat dari hasil pencapaiannya yaitu ada 27 siswa yang mampu membaca al-Qur'an. Artinya ada 90% siswa yang sudah mampu membaca al-Qur'an. Dilihat dari hasilnya pada siklus II ini tergolong cukup tinggi.

Dari perbandingan hasil perolehan nilai sebelum adanya siklus dan sesudah siklus I dan II, maka terlihat adanya peningkatan. Dengan demikian penggunaan metode tutor sebaya sangat efektif dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Hal itu juga dilihat pada saat proses pembelajaran. Setelah menggunakan metode tersebut siswa lebih antusias dan mau mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an juga tidak sungkan bertanya dengan temannya yang sudah lebih mampu membaca al-Qur'an.

Adapun hambatan yang dialami saat proses pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya. Pada siklus I hambatan yang dialami yaitu: (1) Suasana kelas kurang terkontrol karena yang sudah selesai membaca bermain-main sendiri, (2) Membuat gaduh dan terkadang mengganggu temannya yang belum selesai membaca al-Qur'an, (3) Siswa kurang serius dan kurang menghargai tutor, (4) Guru kurang perhatian terhadap suasana kelas dan kurang maksimal dalam mengelola waktu pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan tersebut guru melakukan perbaikan yang dilakukan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan diantaranya; guru meminta siswa mengulang apa yang sudah dipelajari dengan didampingi guru, sehingga kelas menjadi lebih terkontrol. Selain itu guru juga lebih terampil dalam mengelola waktu dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius belajar dan menghargai temannya sebagai tutor.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan data-data serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yang diterapkan oleh guru mata al-Qur'an Hadits di Mts Negeri 3 Pacitan berjalan dengan baik. Selain itu pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menerapkan metode tutor sebaya juga sangat efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa VIIA di MTs N 3 Pacitan. Pembelajaran dilaksanakan dalam II siklus pembelajaran yakni dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: Pertama guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan metode tutor sebaya, Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, Dalam setiap kelompok memiliki satu peserta didik yang menjadi tutor, Tutor yang dipilih yaitu peserta didik yang dianggap mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, Guru membagi materi yakni Q.S Hud (11):17-18 kepada peserta didik untuk dibaca dan dipelajari bersama tutor masing-masing kelompok, Guru mengawasi jalannya proses membaca al-Qur'an, Guru membimbing peserta didik yang masih kesulitan dengan metode tersebut.

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode tutor sebaya siswa lebih antusias dan mau mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an juga tidak sungkan bertanya dengan temannya yang sudah lebih mampu membaca al-Qur'an.

Adapun hambatan yang dialami saat proses pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya yaitu: (1) Suasana kelas kurang terkontrol, (2) Siswa gaduh dan terkadang mengganggu temannya yang belum selesai membaca al-Qur'an, (3) Siswa kurang serius dan kurang menghargai tutor, (4) Guru kurang perhatian terhadap suasana kelas dan kurang maksimal dalam mengelola waktu pembelajaran.

Penerapan metode tutor sebaya memiliki dampak positif dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik MTs Negeri 3 Pacitan, yang ditandai dengan adanya peningkatan persentase siswa yang mampu

membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, yakni sebelum adanya penggunaan metode tutor sebaya baru ada 56,66 % siswa ,namun setelah penggunaan metode tutor sebaya meningkat pada siklus I sebesar 70 % dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 90 % siswa mampu membaca al-Qur'an .

DAFTAR PUSTAKA

Ar. Suku Radja. 2018. Panduan Cepat dan Mudah Membaca al-Qur'an. Yogyakarta: KAKTUS.

Departemen Agama RI,. 2002. Al-Qur'an Terjemah Indonesia. Jakarta: Sari Agung.

Dep. Pendidikan Nasional.2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Dep. Pendidikan Nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

Imam Az-Zubaidi. 2016. Ringkasan Shahih Bukhari. Solo: Insan Kamil.

Ihsana El Khuluqo. 2017. Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta:PUSTAKA BELAJAR.

Kementerian Agama RI. 2013. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Surakarta: Tiga Serangkai.

Lexy J. Moleong. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

M.Thobroni, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Mell Silberman. 2001. 101 Strategi Pembelajaran Aktif (active learning), terj. Srjuli dan Azfat Ammar. Jakarta: Yakpendis.

Muhammad Ilham Nur. 2017. Ketika Al-Qur'an Tak Lagi Diagungkan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Mulyasa. 2008. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana, Ibrahim. 2004. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Ngalimun. 2016. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Poerwadinata. 2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. 2010. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta:Rajawali.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta:Bumi Aksara
(<http://alihamdan.id/implementasi/> diakses pada tanggal 11 Juni 2018 pukul 09.00 WIB).
- (<http://menurutahli.net>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2018 Pukul 20.16 WIB).
- (<https://rumayso.com>, diakses pada tanggal 11 Juni 2018 Pukul 09.58 WIB).